

## Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kedung Lumbu melalui Program Edukasi, Kesehatan, Literasi, Keagamaan, dan Kreativitas

Maya Widyana Dewi<sup>1</sup>, LMS Kristiyanti<sup>2</sup>, Rukmini<sup>3</sup>, Agung Wahyu Utama<sup>4</sup>,  
Amira Shofia Salmaa<sup>5</sup>, Davin Adyatma Pradana<sup>6</sup>, Diana Sari Indriani<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo  
E-mail: <sup>1)</sup>[widyamine77@gmail.com](mailto:widyamine77@gmail.com), <sup>2)</sup>[lms.kristiyanti@yahoo.co.id](mailto:lms.kristiyanti@yahoo.co.id),  
<sup>3)</sup>[rukmini.stie.aas@gmail.com](mailto:rukmini.stie.aas@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Kedung Lumbu melalui program berbasis pendidikan, kesehatan, dan kreativitas. Kelurahan Kedung Lumbu menghadapi tantangan seperti kesenjangan sosial, rendahnya tingkat pendidikan, dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Program yang dilaksanakan mencakup cek kesehatan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Posbindu, Rumah Kreasi, Sosialisasi Forum Remaja, dan Nobar Literasi, dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan guna memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, peningkatan keterampilan anak-anak dalam kegiatan kreatif, serta meningkatnya pemahaman remaja akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, beberapa hambatan dihadapi dalam pelaksanaan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tantangan dalam mengelola sumber daya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong pembangunan sosial-ekonomi di Kelurahan Kedung Lumbu. Rekomendasi untuk keberlanjutan program mencakup peningkatan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat agar dampak yang telah tercipta dapat terus berlanjut.

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, pemberdayaan, pendidikan, kesehatan, kreativitas.

### Abstract

This community service aims to improve the social and economic well-being of the residents of Kedung Lumbu Village through programs focused on education, health, and creativity. Kedung Lumbu Village faces challenges such as social inequality, low education levels, and an unsupportive environment. The implemented programs include health check-ups, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Posbindu, Rumah Kreasi, Youth Forum Socialization, and Literacy Movie Screening, using educational, participatory, and collaborative approaches. The methods used include observation, socialization, training, and mentoring to ensure active community participation. The results indicate an increased awareness of health importance, enhanced children's creative skills, and improved understanding among youth regarding higher education as a key factor in economic growth. However, several challenges were encountered, such as low community participation, limited facilities and infrastructure, and difficulties in resource management. Overall, this initiative has contributed to fostering social and economic development in Kedung Lumbu Village. Recommendations for program sustainability include strengthening collaboration between the government, educational institutions, and the community to ensure the continuity of the program's impact.

**Keywords:** Community service, empowerment, education, health creativity

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Kelurahan Kedung Lumbu, meskipun terletak di lokasi strategis, masih menghadapi tantangan

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sektor pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Tingginya angka kemiskinan dan kesenjangan sosial menyebabkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan menjadi terbatas, sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pendidikan dan kesehatan menjadi faktor utama dalam peningkatan kesejahteraan sosial. Studi menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang ekonomi yang lebih baik (Santoso & Rahman, 2021). Namun, di Kelurahan Kedung Lumbu, masih banyak remaja yang memilih bekerja dibanding melanjutkan pendidikan, sehingga intervensi dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan sangat dibutuhkan. Selain itu, kondisi lingkungan yang padat dan akses sanitasi yang kurang memadai meningkatkan risiko penyakit, yang berdampak pada produktivitas masyarakat (Widyaningsih & Suprpto, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan sebagai faktor utama dalam pembangunan ekonomi. Program yang diterapkan mencakup sosialisasi, pelatihan keterampilan, serta layanan kesehatan preventif dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Melalui metode ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan yang sistematis untuk memastikan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode utama, yaitu observasi awal, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat serta mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dan kondisi sosial di Kelurahan Kedung Lumbu. Sasaran utama program adalah anak-anak, remaja, serta masyarakat umum yang membutuhkan edukasi dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Anak-anak menjadi fokus utama dalam program edukasi dan literasi, sementara remaja mendapat perhatian dalam program peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk menunjang perekonomian. Masyarakat umum diberikan sosialisasi mengenai kesehatan dan keterampilan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan setiap program yang dijalankan. Untuk program edukasi dan literasi, digunakan media pembelajaran seperti modul, video edukatif, dan film inspiratif. Dalam kegiatan pelatihan keterampilan ekonomi, bahan utama yang digunakan berupa alat-alat pendukung kerajinan tangan. Sedangkan untuk program kesehatan, digunakan alat pengukur tekanan darah, timbangan, serta leaflet edukasi mengenai pola hidup sehat.

Data dalam kegiatan pengabdian ini dikumpulkan melalui metode survei, wawancara, dan dokumentasi. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal masyarakat mengenai isu-isu yang diangkat dalam program. Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat dan peserta untuk mendapatkan masukan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dijalankan. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto dan catatan lapangan guna merekam proses pelaksanaan program serta dampaknya terhadap masyarakat.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas program. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi awal sebelum program dengan kondisi setelah pelaksanaan program. Selain itu, masukan dari peserta dan tokoh masyarakat digunakan untuk menyempurnakan program di masa mendatang. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan wawancara, serta secara kuantitatif melalui hasil survei sebelum dan sesudah kegiatan.

Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Kedung Lumbu. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan, program pengabdian ini dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi permasalahan sosial dan ekonomi yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kedung Lumbu bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang telah dirancang. Program-program ini disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis permasalahan yang ada di kelurahan tersebut, seperti kesenjangan sosial, rendahnya kesadaran kesehatan, serta kurangnya akses terhadap pendidikan dan keterampilan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan, meningkatkan pendidikan, serta mengembangkan keterampilan yang dapat menunjang perekonomian mereka.

Setiap program kerja yang dilakukan memiliki dampak yang berbeda-beda bagi masyarakat, tergantung pada sasaran dan metode pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam bagian ini akan dijelaskan hasil dari masing-masing program yang telah dilaksanakan, mulai dari respons masyarakat, efektivitas kegiatan, hingga tantangan yang dihadapi serta upaya dalam mengatasinya. Pembahasan ini juga akan mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian terdahulu agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak dari program pengabdian masyarakat ini.

### 1. Sosialisasi Forum Remaja

Sosialisasi Forum Remaja dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai pentingnya pendidikan sebagai langkah dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Kegiatan ini melibatkan sesi diskusi interaktif dan pemaparan mengenai manfaat pendidikan tinggi serta berbagai jalur pendidikan yang dapat ditempuh setelah lulus sekolah.

Menurut Putra (2025), pendidikan tinggi dapat meningkatkan pendapatan individu hingga 70% dibandingkan mereka yang hanya memiliki pendidikan dasar. Oleh karena itu, dalam sesi ini juga diberikan informasi mengenai berbagai beasiswa yang dapat diakses oleh siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang belum memiliki rencana jelas mengenai pendidikan mereka di masa depan. Oleh karena itu, melalui diskusi yang dilakukan, tim pengabdian berupaya untuk memberikan motivasi serta arahan mengenai langkah- langkah yang dapat mereka tempuh untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

## 2. Cek Kesehatan

Kegiatan cek kesehatan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan layanan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan dengan tenaga medis yang bekerja sama dengan tim pengabdian.

Antusiasme masyarakat cukup tinggi, terutama dari kalangan lansia yang menyadari pentingnya deteksi dini terhadap penyakit seperti hipertensi dan diabetes. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar peserta mengalami tekanan darah tinggi dan kadar gula darah di atas batas normal. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan pola makan masyarakat masih memerlukan perhatian lebih.



Menurut WHO (2022), pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat menurunkan risiko komplikasi penyakit kronis hingga 30%. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi mengenai pola makan sehat dan pentingnya aktivitas fisik untuk mencegah penyakit tidak menular. Menurut Suyanto (2021), edukasi kesehatan yang diberikan secara langsung dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan mendorong perubahan gaya hidup yang lebih sehat.

## 3. Nobar Literasi

Nobar Literasi merupakan kegiatan edukasi bagi anak-anak melalui pemutaran film yang mengandung pesan moral dan pembelajaran. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu anak-anak memahami nilai-nilai positif dengan cara yang lebih interaktif. Film yang dipilih dalam kegiatan ini memiliki tema-tema yang relevan dengan kehidupan anak-anak, seperti pentingnya kejujuran, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Sugiharto (2020), media audio-visual dapat meningkatkan daya ingat anak-anak hingga 50% lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional.



Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami nilai-nilai positif yang disampaikan melalui film. Namun, tantangan utama dalam pelaksanaan program ini adalah menjaga ketertiban agar semua anak dapat menikmati dan memahami film dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian mengatur pembagian kelompok serta memberikan arahan kepada anak-anak sebelum pemutaran film dimulai.

#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Program TPA merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai ajaran agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid setempat dan melibatkan metode pembelajaran interaktif agar anak-anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dasar, serta hafalan doa-doa harian. Selain itu, metode storytelling juga digunakan untuk menjelaskan kisah-kisah nabi dan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Menurut Rahmawati (2021), penggunaan metode permainan edukatif dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 40%. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak di Kelurahan Kedung Lumbu semakin termotivasi untuk belajar agama dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

#### 5. Rumah Kreasi

Rumah Kreasi merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak melalui pelatihan kerajinan tangan. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan cara membuat berbagai bentuk kerajinan dari bahan-bahan yang mudah ditemukan. Kegiatan ini dirancang agar anak-anak tidak hanya mengasah kreativitas mereka, tetapi juga memahami nilai ekonomi dari hasil karya mereka. Menurut Fitriani (2022), aktivitas seni dan keterampilan tangan dapat meningkatkan kreativitas serta kemampuan motorik halus anak-anak.



Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Mereka berhasil membuat berbagai jenis kerajinan tangan, seperti gelang, hiasan dinding, dan tempat pensil. Selain itu, program ini juga menjadi ajang bagi anak-anak untuk belajar mengenai konsep ekonomi kreatif secara sederhana. Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikembangkan dengan baik.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kedung Lumbu bertujuan untuk memberikan Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi warga, seperti rendahnya kesadaran akan kesehatan, keterbatasan akses terhadap pendidikan, dan kurangnya wadah bagi pengembangan kreativitas anak-anak serta remaja. Melalui berbagai program kerja yang telah dilaksanakan, masyarakat diberikan edukasi serta pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan hasil kegiatan, program seperti Cek Kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. TPA dan Nobar Literasi memberikan manfaat dalam mendukung pendidikan anak-anak dengan metode yang lebih interaktif. Rumah Kreasi berhasil menggali kreativitas anak-anak dalam pembuatan kerajinan tangan, sedangkan Sosialisasi Forum Remaja memberikan wawasan kepada generasi muda mengenai pentingnya pendidikan tinggi untuk masa depan mereka. Meski terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program, berbagai solusi telah diterapkan untuk memastikan efektivitas kegiatan.

Untuk pengembangan ke depan, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat terus berlanjut dengan cakupan yang lebih luas serta kolaborasi yang lebih erat dengan pihak kelurahan dan instansi terkait. Penguatan dalam aspek pendampingan pasca-program juga menjadi hal yang penting agar dampak dari kegiatan ini dapat lebih berkelanjutan. Selain itu, pengadaan fasilitas pendukung serta pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan dapat menjadi inovasi yang membantu efektivitas program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R. (2022). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 9(1), 56-72.
- Putra, D. P., Sabriani, S., Roslinda, R., Anggara, W., Mirwan, M., & Anwar, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Sumber Daya

- dan Kemandirian Masyarakat Desa Tompotanah dalam Mewujudkan Desa Maritim Unggul. *Madaniya*, 6(1), 368-377.
- Rahmawati, S. (2021). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Kunci Pembangunan Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 12(3), 134-150.
- Santoso, R., & Rahman, A. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengabdian Akademisi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sugiharto, D. (2020). Model Pembangunan Ekonomi Berbasis Pendidikan di Komunitas Lokal. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 89-105.
- Suyanto, B. (2021). Pendidikan dan Pembangunan Sosial di Indonesia: Sebuah Pendekatan Berbasis Kearifan Lokal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, L., & Suprpto, H. (2020). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus di Beberapa Daerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2), 123-134.
- World Health Organization. (2022). Global Report on Community-Based Health Interventions. WHO Press.